

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap orang memiliki hobi. Pilihan hobi seseorang berbeda-beda dan seringkali berawal dari kegemaran, kesukaan, serta kepuasan pada pengalaman atau sesuatu yang identik dengan dirinya. Saat ini, hobi menjadi pilihan penting bagi sebagian orang untuk menghilangkan stress, setelah jenuh melakukan aktivitas sehari - hari.

Hobi menembak adalah salah satu hobi yang akhir-akhir ini mulai diminati banyak orang. Hobi ini merupakan suatu olah raga dari cabang menembak dan juga seringkali dipertandingkan. Selain menembak, satu olahraga atau hobi yang masih merupakan bagian dari cabang menembak yang menekankan aktivitas adventure atau petualangan adalah *berburu*. Aktivitas adventure atau petualangan ini menyenangkan bahkan menantang, maka tidak mengherankan bila aktivitas ini oleh kebanyakan orang di anggap sebagai suatu hobi yang sangat berbeda dari yang lainnya. Hobi berburu di kenal sebagai aktivitas yang tidak mudah. Dalam berburu, seseorang di tuntut untuk memperhatikan beberapa hal, mulai dari perijinan yang sangat ketat untuk menghindari penyalahgunaan senjata, perjalanan yang menantang serta pengendalian jenis dan hewan yang di buru.

Saat ini aktivitas berburu, mulai banyak ditawarkan dan di kelola oleh organisasi atau perkumpulan tertentu. Umumnya, perkumpulan dalam aktivitas berburu ini tergabung dalam satu wadah organisasi yang di kenal dengan nama Persatuan Penembak Indonesia (Perbakin). Dalam aktivitas tersebut, celeng (babi hutan) yang sering mengganggu perkebunan dan

persawahan milik penduduk merupakan salah satu buruan yang populer di pilih.

Namun, informasi tentang aktivitas berburu ini belum tersebar luas. Masih sedikit masyarakat umum yang mengetahui *apa* dan *bagaimana* aktivitas berburu secara *real*. Padahal sebagai aktivitas yang memiliki keunikan, berburu juga dapat di pilih sebagai suatu hobi yang dapat dilakukan oleh para peminatnya.

Berkaitan dengan paparan di atas, penulis terdorong untuk membuat perancangan berbentuk rekaman yang menampilkan aktivitas salah satu perkumpulan yang di kemas dalam *Program TV Feature* yang diharapkan dapat membantu penyebarluasan informasi aktivitas berburu sebagai salah satu pilihan hobi bagi peminat maupun masyarakat luas.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Dari Latar Belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah akan dirumuskan dan dibatasi dalam Tugas Akhir kali ini, sebagai berikut:

1.2.1 Perumusan Masalah

Bagaimanakah keunikan dan kekhasan berburu celeng (babi hutan) ini dapat di rancang dan di kemas sebagai bentuk informasi yang layak untuk di konsumsi oleh audience, merupakan pertanyaan dasar yang dalam perancangan Tugas Akhir ini.

Keunikan dan kekhasan berburu celeng (babi hutan), merupakan pilihan pokok rumusan masalah; sebagai sebuah daya tarik dan diarahkan untuk memberikan informasi, wawasan dan menarik minat audience dalam mengenal lebih jauh tentang aktivitas berburu celeng (babi hutan). Hal ini berkaitan dengan minimnya informasi dan keterbatasan minat sebagian besar orang

untuk mengenal lebih jauh tentang apa dan bagaimana aktivitas berburu celeng.

Perancangan Tugas Akhir ini, merupakan bagian dari Program TV Feature dengan tajuk “*NAPAK*”. Dengan pembatasan masalah yang berfokus pada penggarapan salah satu episodenya, yaitu: Berburu Celeng (babi hutan). Program TV Feature “*Napak*”, merupakan program TV yang menawarkan beragam aktivitas adventure atau petualangan yang dapat menjadi pilihan hobi bagi peminat maupun masyarakat secara luas.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan salah satu episode *Program TV Feature* “*Napak*” ini, penulis berusaha untuk mengungkap, menginformasikan serta menyampaikan aktivitas berburu celeng (babi hutan) sebagai sesuatu yang unik dan khas, dari tahapan persiapan, penentuan waktu, pilihan tempat, hingga hal-hal yang penting untuk diperhatikan selama proses perburuan berlangsung secara komunikatif kepada peminat hobi ataupun masyarakat luas.

Pembuatan *Program TV Feature* ini dialami dari sudut pandang penulis dan nara sumber di tambah dengan sedikit narasi atau voice over dari raw material yang telah penulis kumpulkan sehingga diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan kepada audience (peminat hobi maupun masyarakat luas).

1.3 Maksud dan Tujuan

Tugas Akhir ini, memiliki maksud dan tujuan antara lain:

1.3.1 Maksud

Adapun maksud pembuatan Program TV Feature Perburuan Celeng (babi hutan) ini adalah:

- Mengaplikasikan dan memberikan nilai tambah dalam proses pembuatan Program TV Feature, baik dari sudut pandang akademis maupun industri multimedia.
- Merancang suatu media penyampai informasi, wawasan dan pemahaman tentang apa dan bagaimana aktivitas berburu celeng (babi hutan) kepada peminat hobi maupun masyarakat luas, sebagai salah satu aktivitas adventure atau petualangan yang memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang penulis sampaikan dalam Tugas Akhir ini antara lain:

1.3.2.1 Eksternal

- Memberikan informasi yang menghibur melalui *Program TV Feature* kepada masyarakat. Selain itu juga diharapkan masyarakat mengerti bahwa perburuan celeng ini dapat membantu khususnya para petani dari hama celeng (babi hutan) tanpa merusak alam dan habitat yang ada.
- Memperkaya khasanah Program TV Feature, terutama yang memberikan pengalaman adventure atau petualangan, sekaligus memberikan keanekaragaman aktivitas yang berkaitan dengan alam dan ekologi.

1.3.2.2 Internal

Secara akademis Tugas Akhir ini di rancang sebagai salah satu syarat kelulusan akademik pada Fakultas Desain Komunikasi Visual, Jurusan Multimedia, jenjang Diploma 3 (D3), Universitas Widyatama, Bandung.

1.4 Pemberi Tugas

Yang menjadi pemberi tugas dan penanggung jawab dalam pembuatan Program TV Feature ini adalah :

AKAR MEDIA PRODUCTION

Alamat : JL. Gambir Saketi no. 31 Sukaluyu

Contact Person : 081573068742

Merupakan sebuah *Production House* berdiri sejak 2 tahun terakhir ini, telah membuat beberapa Program Tv yang ditayangkan khusus di beberapa stasiun TV lokal. Diantaranya Program Tv Kakawihan, Feature Berita dan sekarang sedang menggarap Program Tv Feature Napak.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai pembuatan Program Tv Feature ini antara lain :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah dan pokok permasalahan yang penulis angkat dalam Tugas Akhir kali ini. Dilanjutkan dengan perumusan masalah dan pembatasan masalah yang menerangkan tentang batasan-batasan masalah yang di angkat, maksud dan tujuan, serta pemberi tugas yang menjadi konsultan penulis dalam pembuatan Program TV Feature ini. Bagian terakhir yang dijelaskan dalam bab pendahuluan ini adalah mengenai sistematika penulisan tugas akhir. Secara umum berisi mengenai kerangka penulisan beserta isi pembahasan pembahasan yang dipaparkan penulis dalam tugas akhir ini.

Bab II Analisa Masalah

Bab ini secara deskriptif, berisi penjelasan-penjelasan tentang teori yang mendukung dalam penelitian dan penjelasan masalah yaitu: menerangkan permasalahan yang di angkat, relevansi antara Tugas Akhir yang di garap, serta segmentasi yaitu berupa target sasaran yang di tuju.

Bab III Pemecahan masalah

Pembahasan yang diuraikan pada bab ini adalah mengenai bagaimana proses pendalaman gagasan dalam pembuatan Program TV Feature, yang didalamnya berisikan tentang konsep desain, pengadaptasian pada konsep visual serta tahapan yang meliputi penyusunan materi hingga tahap penggarapan yang didalamnya meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Bab IV Rincian Tugas

Bab terakhir ini menguraikan tentang cakupan teknis penggarapan yang menjelaskan teknis yang digunakan dalam penggarapan visual dan pengidentifikasian tugas yang di buat serta contoh-contoh visual.

